

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MEDIA EDUKASI MENGGUNAKAN KALDARI (KALENDER SADARI) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR DALAM PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SELATPANJANG KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

A. Identitas responden :

Kode Responden :

Nama ibu :

Usia ibu :

Agama ibu :

Jumlah anak :

B. Riwayat kontrasepsi :

1. Pernah menggunakan kontrasepsi : () (jenis) :

2. Tidak menggunakan kontrasepsi : ()

C. Pendidikan Ibu

Berilah tanda check list () pada jawaban yang sesuai

a. Tidak sekolah (....)

b. Tidak tamat SD (....)

c. Tamat SD (....)

d. Tamat SMP/Sederajat (....)

e. Tamat SMA/Sederajat (....)

f. Tamat akademik/Perguruan Tinggi (....)

D. Pekerjaan Ibu

1. Ibu Rumah Tangga

2. PNS

3. Pegawai Swasta
4. Wiraswasta
5. Petani/Pedagang
6. Dll (sebutkan

E. Pengetahuan Ibu

Petunjuk pengisian:

Beri tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang dianggap benar.

No	Pernyataan	BENAR	SALAH
1	Kanker payudara adalah benjolan keras pada payudara yang bila dibiarkan dapat menyebar kebagian ketiak dan sekitarnya		
2	Keluarnya cairan saat tidak menyusui pada puting payudara merupakan tanda dari kanker payudara		
3	Bengkak dan luka yang tidak sembuh-sembuh pada payudara merupakan salah satu tanda kanker payudara		
4	Haid pertama pada usia lebih dari 12 tahun merupakan salah satu faktor terjadinya kanker payudara		
5	Apabila ada keluarga yang pernah sakit kanker payudara, maka anggota keluarga lainnya memiliki resiko sakit kanker payudara juga.		
6	Menyusui menurunkan resiko kanker payudara		
7	Menggunakan kontrasepsi hormonal (pil KB, KB suntik) jangka panjang tanpa pengawasan tenaga kesehatan, memiliki resiko kanker payudara		
8	pemeriksaan payudara hanya boleh dilakukan oleh tenaga kesehatan		
9	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu cara pencegahan kanker payudara		
10	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah melihat dan memeriksa payudara sendiri setiap bulan		
11	Perubahan payudara dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin.		

12	Bentuk dan kepadatan payudara tidak dapat berubah-ubah		
13	Pemeriksaan payudara sendiri mengajarkan perempuan untuk mengetahui payudara normal		
14	Pemeriksaan Payudara sendiri sebaiknya dilakukan sejak usia 20 tahun		
15	Apabila rutin melaksanakan olahraga dan makan makanan sehat, tetap perlu melakukan pemeriksaan payudara sendiri		

F. Sikap Ibu

Petunjuk pengisian:

Beri tanda (√) pada kolom jawaban yang dianggap benar.

SS : Sangat Setuju (4)

S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin dapat mendiagnosa kanker payudara lebih awal.				
2	Jika kanker payudara terdeteksi dan mendapatkan terapi lebih awal, penderita akan lebih banyak kemungkinan untuk sembuh.				
3	Perlu melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), karena tidak ada anggota keluarga yang pernah sakit kanker payudara.				
4	Jika menemukan kelainan tidak normal pada payudara, segera berkonsultasi pada petugas kesehatan.				
5	Melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) menyita banyak waktu.				